**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Sebuah penelitian agar dapat berhasil dengan baik, maka perlu diadakannya perencanaan yang baik,fasilitas yang memadai, pengelolaan dan pengolahan yang terampil dan penggunaan teknik yang tepat. Oleh karena itu perlu adanya pembahasan yang khusus mengenai masalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. **Pola/Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.[[1]](#footnote-2)

Dalam melakukan penelitian kita dapat menggunakan berbagai metode dan rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, sifat masalah serta berbagai alternatif yang mungkin digunakan. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data.[[2]](#footnote-3) Jadi ia menyajikan data, menganalisis dan menginterpetasi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya dalam bentuk angka dan menggunakan pendekatan deduktif-induktif.[[3]](#footnote-4) Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerkal (angka) yang diolah dengan metode statistika.[[4]](#footnote-5) Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

1. **Populasi, dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[[5]](#footnote-6) Menurut Suharsimi Arikunto :

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi, Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[[6]](#footnote-7)

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para guru MI di Kecamatan Watulimo Trenggalek. Adapun Guru MI di Kecamatan Watulimo Trenggalek tercatat jumlahnya 209 orang.

1. **Sampel**

Penelitian yang menggunakan sampel yang banyak, dapat ditempuh dengan obyek penelitian yang mewakili seluruh populasi yang ada. Sehubungan dengan hal ini, Sugiyono menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi”.[[7]](#footnote-8)

Sutrisno Hadi menjelaskan sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.[[8]](#footnote-9) Lebih lanjut Arikunto menjelaskan bahwa :

Untuk sekedar batasan-batasan, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[[9]](#footnote-10)

Berangkat dari batasan-batasan yang ada tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 19% dari jumlah populasi empat madrasah di kecamatan Watulimo, yaitu sebanyak 40 dari 209 guru.

1. **Sumber Data, Variabel data dan Pengukuran**
	1. **Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[[10]](#footnote-11) Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikannya menjadi tiga tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris, yaitu:[[11]](#footnote-12)

P : *person*, sumber data berupa orang.

P : *place*, sumber data berupa tempat.

P : *paper*, sumber data berupa simbol.

Adapun dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[[12]](#footnote-13) Contohnya: angket dan dokumen.

1. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua.[[13]](#footnote-14) Contohnya: data yang diperoleh dari laporan yang diteliti.

* 1. **Variabel**

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu obyek penelitian. “Variabel adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.[[14]](#footnote-15) Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. [[15]](#footnote-16) Sedangkan menurut Arikunto, variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[16]](#footnote-17)

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. *Variabel Bebas*

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel terikat.[[17]](#footnote-18) Fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain. [[18]](#footnote-19)Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel (X).

1. *Variabel Terikat*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[[19]](#footnote-20) Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah “Kinerja Guru MI” yang dapat diketahui dari tugas yang diembannya dalam perencanaan program pembelajaran (Y1), pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Y2), dan mengevaluasi hasil belajar siswa (Y3).

1. **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebgai ukuran datanya. Tujuannya adalah untuk memberikan deskriptif statistik, hubungan, atau penjelasan. Teknik kuantitatif digunakan sebagai suatu cara untuk meringkas jumlah amatan yang besar serta untuk menunjukkan tingkat kesalahan dalam mengumpulkan dan melaporkan data secara numerikal.[[20]](#footnote-21)

Dalam rangka memperoleh data, digunakan beberapa teknik antara lain:

1. *Metode Angket*

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[[21]](#footnote-22) Angket ini merupakan teknik data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Metode ini dilakukan dengan membuat daftar angket yang nantinya akan disebarkan dan diisi oleh guru yang gunanya untuk mencari data atau informasi tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Untuk hasil angket yang peroleh dari angket, penulis membuat kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban a mendapat nilai 4
2. Untuk alternatif jawaban b mendapat nilai 3
3. Untuk alternatif jawaban c mendapat nilai 2
4. Untuk alternatif jawaban d mendapat nilai 1
5. *Metode Observasi*

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[[22]](#footnote-23) Menurut Burhan Bungin, observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya, seperti telinga, peciuman, mulut dan kulit.[[23]](#footnote-24)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra lainnya. Seseorang yang sedang melakukan observasi, tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja, tetapi akan selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya, seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia rasakan dari penciumannya bahkan apa yang ia rasakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya.[[24]](#footnote-25)

Dari pemahaman di atas, sesungguhnya metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti .Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.[[25]](#footnote-26)

Obsevasi sebagai upaya pengamatan, baik observasi langsung atau tidak langsung, di mana peneliti mengadakan pengamatan terhadap obyek tanpa menggunakan alat bantu.

Metode ini dilakukan untuk melihat lebih dekat kepada obyek penelitian dengan mengamati secara langsung oleh penulis untuk mendapatkan data kondisi sekolah, ruang kelas, sarana-prasarana, serta segala aspek yang berhubungan dengan obyek penelitian.

1. *Metode Dokumentasi*

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.[[26]](#footnote-27) Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan data guru, siswa dan perangkat yang lainnya.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.[[27]](#footnote-28)

Metode dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang :

1. Keadaan siswa MI Dukuh, MIM Dukuh, MI Sawahan II dan MIM Sawahan
2. Daftar guru dan Jabatan MI Dukuh, MIM Dukuh, MI Sawahan II dan MIM Sawahan
3. Struktur organisasi MI Dukuh, MIM Dukuh, MI Sawahan II dan MIM Sawahan
4. **Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.[[28]](#footnote-29) Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dapat dipahami bahwa instrumen adalah sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang diteliti, yaitu tentang pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MI. Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Pengelolaan Data**

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), memberi angka (*scoring*), dan proses pembeberan (*tabulasi*).

1. *Editing*

Maksudnya memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan.[[29]](#footnote-30) *Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.[[30]](#footnote-31) Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

1. Koding

Setiap tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan *koding*. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. *Koding* adalah pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.[[31]](#footnote-32) Jadi *koding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori, yang biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

1. *Skoring*

*Skoring* yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket.[[32]](#footnote-33)

Hasil *skoring* ini perlu dicek kembali agar memiliki ketetapan yang tinggi. Karena jika tidak dicek ada kemungkinan terjadi kesalahan dalam melakukan *scoring* yang dapat berakibat terjadinya kesalahan pada langkah-langkh selanjutnya.[[33]](#footnote-34)

1. *Tabulasi*

Tabulasi merupakan proses mengubah data dari instrumen pengumpulan data menjadi table-tabel data, dimana data tersebut hendak ditelaah atau diuji secara sistematis.[[34]](#footnote-35) Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.[[35]](#footnote-36)

1. **Analisis Data**

Setelah pengolaan data telah selesai, maka selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. Untuk mengkaji kebenaran atau hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. “Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penulis harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non statistik”.[[36]](#footnote-37)

Menganalisis data merupakan langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur,tersusun serta lebih berarti. Kegiatan dalam analisis data meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.[[37]](#footnote-38)

Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus “*product moment*” sebagai berikut :

$r\_{xy} =\frac{\sum\_{}^{}xy}{N.\left(SD\_{x}\right)\left(SD\_{y}\right)} $

Keterangan :

rxy : Koefisien korelasi *product moment*

∑xy : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel x dan y

SDx : Standar Deviasi dari variabel x

SDy : Standar Deviasi dari variabel y

N : Jumlah individu dalam sampel.[[38]](#footnote-39)

1. **Prosedur Penelitian**
2. Langkah persiapan:

a) mengurus perizinan, b) studi untuk memperoleh gambaran lokasi, c) menyusun time schedule/ jadwal penelitian, d) mengembangkan pedoman pengumpulan data.

1. Langkah pengumpulan data:

a) mengumpulkan data, b) membahas dan merefleksi data, c) menentukan strategi berikutnya, d) analisis awal, e) memfokuskan data.

1. Langkah analisis data:

a) melakukan analisis awal, b) pengembangan data, c) menyimpulkan data, d) verivikasi data yang terkumpul, e) merekomendasi data sesuai rumusan.

1. Langkah penyusunan laporan:

a) menyusun laporan awal, b) review laporan penelitian, c) perbaikan laporan, d) penyusunan laporan akhir, e) pengadaan laporan hasil penelitian.

1. Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), hal. 2 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*, hal. 44 [↑](#footnote-ref-3)
3. Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 39 [↑](#footnote-ref-4)
4. Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 5 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.*, hal. 56 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, *Prosedur* *Penelitian Suatu Pendekatan Praktis edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Ciputat, 2006), hal. 130 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Metodologi Penelitian …,* hal. 81 [↑](#footnote-ref-8)
8. Narbuko dan Achmadi, *Metodologi* ..., hal.107 [↑](#footnote-ref-9)
9. Arikunto, *Prosedur* ..., hal. 134 [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid.*, hal. 129 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid*. [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiyono, *Metodologi Penelitian …,* hal. 225 [↑](#footnote-ref-13)
13. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencan, 2005), hal. 122 [↑](#footnote-ref-14)
14. Sugiyono, *Metodologi*  *Penelitian* .. ., hal. 38 [↑](#footnote-ref-15)
15. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,*(Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hal. 25 [↑](#footnote-ref-16)
16. Arikunto, *Prosedur* . . . , hal. 118 [↑](#footnote-ref-17)
17. Sugiyono, *Metodologi* . . . , hal. 39 [↑](#footnote-ref-18)
18. Suryabrata, *Metodologi ...,* hal. 119 [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiyono, *Metodologi* . . . , hal. 39 [↑](#footnote-ref-20)
20. Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendididkan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1999), hal. 169 [↑](#footnote-ref-21)
21. *Ibid,* hal. 40 [↑](#footnote-ref-22)
22. Narbuko dan Achmadi, *Metodologi*, *Metodolog*i ….., hal. 70 [↑](#footnote-ref-23)
23. Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif………..*, hal. 133 [↑](#footnote-ref-24)
24. *Ibid.,* hal. 133-134 [↑](#footnote-ref-25)
25. *Ibid.*, hal. 134 [↑](#footnote-ref-26)
26. Tanzeh, *Metode Penelitian ….*, hal. 30 [↑](#footnote-ref-27)
27. Arikunto, *Prosedur* ..., hal. 23 [↑](#footnote-ref-28)
28. Sugiyono, *Metodologi* ..., hal. 103 [↑](#footnote-ref-29)
29. Tanzeh, *Metodologi ...* , hal. 31 [↑](#footnote-ref-30)
30. Cholid, *Metodologi* … , hal. 153 [↑](#footnote-ref-31)
31. Tanzeh, *Metodologi ...* , hal. 67-68 [↑](#footnote-ref-32)
32. Tanzeh, *Metodologi ...* , hal. 68 [↑](#footnote-ref-33)
33. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 85 [↑](#footnote-ref-34)
34. Sanapiah Faisal, *Metodologi Peenelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 238 [↑](#footnote-ref-35)
35. Bungin , *Metodologi Penelitian* . . . , hal. 169 [↑](#footnote-ref-36)
36. *Ibid,* hal. 168 [↑](#footnote-ref-37)
37. Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 40 [↑](#footnote-ref-38)
38. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 196 [↑](#footnote-ref-39)